



RINGKASAN

LANO WARDAYA. Manajemen Pengendalian Penyakit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Divisi V Kebun Sei Baleh PT Bakrie Sumatera Plantations Sumatera Utara (*Management of Oil Palm Plant Disease Control (Elaeis guineensis Jacq)*) at Division V Sei Baleh Estate PT Bakrie Plantations North Sumatra). Dibimbing oleh SUDIRMAN YAHYA.

Kelapa sawit adalah tanaman komoditas utama perkebunan Indonesia, dikarenakan nilai ekonomi yang tinggi dan kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati terbanyak diantara tanaman penghasil minyak nabati yang lainnya (kedelai, zaitun, kelapa, dan bunga matahari). Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak nabati sebanyak 6 ton/ha. Penurunan produksi dan produktivitas kelapa sawit dapat terjadi karena tanaman terserang penyakit. Produksi kelapa sawit turun sebesar 3%. Perkebunan kelapa sawit dalam melakukan pengendalian penyakit tanaman harus dilakukan berdasarkan prinsip dan kriteria ISPO.

Kegagalan dalam peningkatan produksi dan produktivitas kelapa sawit sering terjadi akibat gangguan penyakit. Penyakit busuk pangkal batang (BPB) ialah penyakit penting tanaman kelapa sawit dengan tingkat serangan 20-30% mengakibatkan tanaman menjadi sakit, tandan buah segar berkurang dan mengurangi rendemen.

Pengendalian penyakit harus tepat sasaran dan dilakukan dengan prosedur yang baik dan benar. Tindakan pengendalian itu diharapkan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas kelapa sawit. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan untuk mengetahui teknik-teknik pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan pada perkebunan kelapa sawit khususnya kebun kelapa sawit yang berada di wilayah Batu Bara, Sumatera Utara.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan agar mahasiswa dapat mempelajari lebih dalam mengenai tanaman kelapa sawit mulai biji hingga menjadi tanaman yang menghasilkan, lalu tujuan khususnya mahasiswa dapat mengetahui serta mempelajari tentang berbagai macam penyakit yang ada di tanaman kelapa sawit serta bagaimana cara penanganannya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kebun Sei Baleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Batu Bara, Sumatera Utara dilakukan secara langsung baik di lapangan maupun di kantor. Kegiatan yang dilaksanakan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu empat minggu sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), empat minggu sebagai pendamping mandor, dan empat minggu sebagai pendamping asisten, serta mengikuti kegiatan sosial masyarakat setempat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Divisi V Kebun Sei Baleh terbagi menjadi dua aspek, yaitu aspek teknis dan aspek manajerial. Aspek teknis meliputi pembibitan kelapa sawit, pengendalian hama, pengendalian penyakit, pengendalian gulma, pemupukan, dan pemanenan. Aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

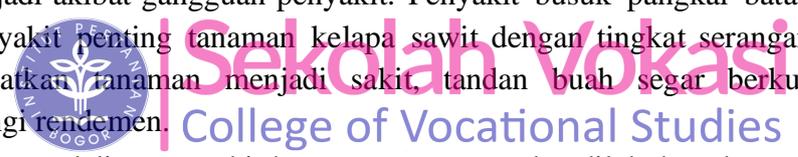
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Pertanian Bogor (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University





manajerial yaitu sebagai pendamping mandor dan pendamping asisten serta melakukan semua kegiatan manajerial seperti memberi arahan kepada pekerja dan melakukan pengawasan sesuai SOP agar memperoleh pengetahuan mengenai budidaya tanaman kelapa sawit di perusahaan dengan skala yang lebih luas.

Penyakit yang ditemukan oleh penulis selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh jamur *Ganoderma boninense*, pengendaliannya dengan pembuatan mounding dan parit isolasi. Kemudian ditemukan juga penyakit busuk buah yang disebabkan oleh jamur *Marasmius palmivorus* dengan pengendalian secara mekanis yaitu pruning pelepah dan buah, lalu ditemukan juga penyakit bercak daun yang disebabkan oleh serangan patogen *Curvularia sp* dengan pengendalian menggunakan fungisida.

Kata kunci : *Ganoderma*, *Marasmius palmivorus*, *Curvularia sp*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.